

**PENGARUH PRODUK DOMESTIK BRUTO DAN *RETURN ON  
INVESTMENT* TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR  
*FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR  
DI BEI 2019-2022**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**FITRI NOVIKA NABABAN  
198330221**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 7/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)7/5/24

**PENGARUH PRODUK DOMESTIK BRUTO DAN *RETURN ON INVESTMENT* TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BEI 2019-2022**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**FITRI NOVIKA NABABAN  
198330221**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 7/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)7/5/24

**PENGARUH PRODUK DOMESTIK BRUTO DAN *RETURN ON INVESTMENT* TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BEI 2019-2022**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Medan Area

**OLEH:**

**FITRI NOVIKA NABABAN  
198330221**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 7/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)7/5/24

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Produk Domestik Bruto dan *Return on Investment* Terhadap  
Harga Saham Pada Sektor *Food And Beverage* yang Terdaftar di BEI  
2019-2022.

Nama : Fitri Novika Nababan

NPM : 198330221

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing


Pembanding

  
Desy Astrid Anindya, SE, M.Ak  
Pembimbing

  
Hasbiana Dalimunthe, SE, M.Ak  
Pembanding

Mengetahui:

  
Ahmad Rafiq, BBA (Hons), MMgt, Ph.D. CIMA  
Dekan

  
Rana Fathin Ananda, SE, M.Si  
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 01 April 2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 7/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)7/5/24

## HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 01 April 2024



**FITRI NOVIKA NABABAN**  
**NPM. 198330221**



## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Sivitas Akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : FITRI NOVIKA NABABAN

NPM : 198330221

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Produk Domestik Bruto dan Return on Investment Terhadap Harga Saham Pada Sektor Food And Beverage yang Terdaftar di BEI 2019-2022**. Dengan Hak Bebas Royalti *Non-Royalty* Eksklusif, Universitas Medan Area berhak mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada Tanggal : 01 April 2024  
Yang Menyatakan

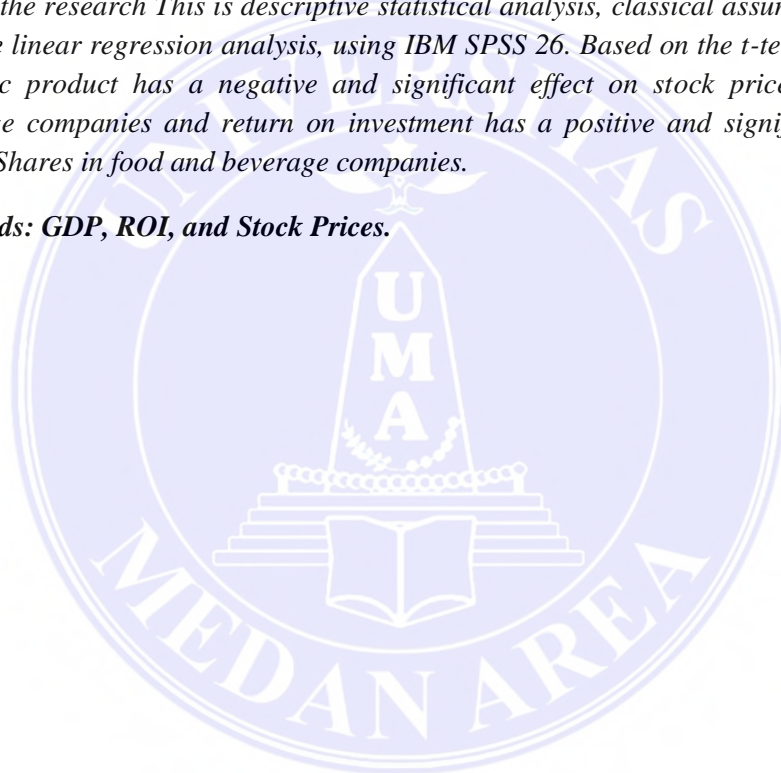


**FITRI NOVIKA NABABAN**  
**NPM. 198330221**

## **ABSTRACT**

*The research was carried out with the aim of finding out the influence of Gross Domestic Product and Return on Investment on share prices in the food and beverage sector listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2019-2022 period. The type of research used in this research is a quantitative approach. Data collection techniques were carried out using documentation methods obtained through the website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The population in this study was 45 companies. Sample selection was carried out using a non-probability technique with a purposive sampling method, so that 10 food and beverage companies registered on the IDX 2019-2022 were obtained that met the criteria and were used as research samples with a total of 40 observation data. Data analysis techniques used in the research This is descriptive statistical analysis, classical assumption test, and multiple linear regression analysis, using IBM SPSS 26. Based on the t-test results, gross domestic product has a negative and significant effect on stock prices in food and beverage companies and return on investment has a positive and significant effect on prices. Shares in food and beverage companies.*

**Keywords: GDP, ROI, and Stock Prices.**



## ABSTRAK

Adapun penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari Produk Domestik Bruto dan *Return on Investment* terhadap Harga Saham pada sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan metode dokumentasi yang diperoleh melalui laman situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 45 perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan Teknik *non-probability* dengan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 10 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI 2019-2022 yang memenuhi kriteria dan dijadikan sebagai sampel penelitian dengan total data observasi berjumlah 40. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda, menggunakan IBM SPSS 26. Berdasarkan hasil uji t produk domestik bruto berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan *food and beverage* dan return on investment berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan *food and beverage*.

**Kata kunci: PDB, ROI, dan Harga Saham.**





## RIWAYAT HIDUP



|                       |  |
|-----------------------|--|
| Nama                  | Fitri Novika Nababan                         |
| NPM                   | 198330221                                    |
| Tempat, Tanggal Lahir | Jakarta, 23 November 2001                    |
| Nama Orang Tua :      |  |
| Ayah                  | Adil Mangardas Nababan                       |
| Ibu                   | Efrida Hutauruk                              |
| Riwayat Pendidikan :  |  |
| SMP                   | SMP Negeri 5 Tungkal Ulu                     |
| SMA/SMK               | SMAS Kesuma Indah, Padangsidempuan           |
| Riwayat Studi Di UMA  | Pertukaran Mahasiswa Merdeka Batch II (MBKM) |
| Pengalaman Kerja      | -  |
| NO. HP/WA             | (+62) 822-9421-5959                          |
| E-mail                | fitrinovikanababan@gmail.com                 |

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala karunia-Nya sehingga proposal ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini ialah **“Pengaruh Produk Domestik Bruto dan *Return on Insvesment Terhadap Harga Saham Pada Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar di BEI 2019-2022*”**. Tujuan dari penelitian ini merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr Dadan Ramdan, M,Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda ,SE,M.Si selaku Ketua Prodi Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeristas Medan Area.
4. Ibu Desy Astrid Anindya, SE, M.Ak selaku dosen pembimbing yang sudah memberikan waktu untuk membimbing saya selama penyusunan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Ibu Hasbiana Dalimunthe, S.E, M.Ak selaku dosen pembeding yang telah memberikan kritikan dan saran selama penelitian ini berlangsung.
6. Bapak Thezar Fiqih Hidayat S.E.M.Si selaku dosen sekrestaris yang juga sudah memberikan masukan dalam skripsi ini.

7. Kedua orangtua saya, Bapak A.M. Nababan dan Ibu E. Hutauruk yang telah memberikan banyak doa, dukungan, serta energi positif yang sangat berarti bagi saya. Sehingga, saya termotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
8. Kedua adik saya Yunita Aprianti Nababan dan Riski Doliadno Nababan, terima kasih sudah memberikan banyak dukungan.
9. Untuk seluruh teman-teman saya, terima kasih telah memberikan banyak bantuan ketika saya kesulitan baik dalam perkuliahan, selama pengerjaan skripsi, maupun dalam kegiatan sehari-hari.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi kalangan pendidikan maupun masyarakat umum. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Medan, 01 April 2024

Peneliti



**Fitri Novika Nababan**  
**NPM. 198330221**

## DAFTAR ISI

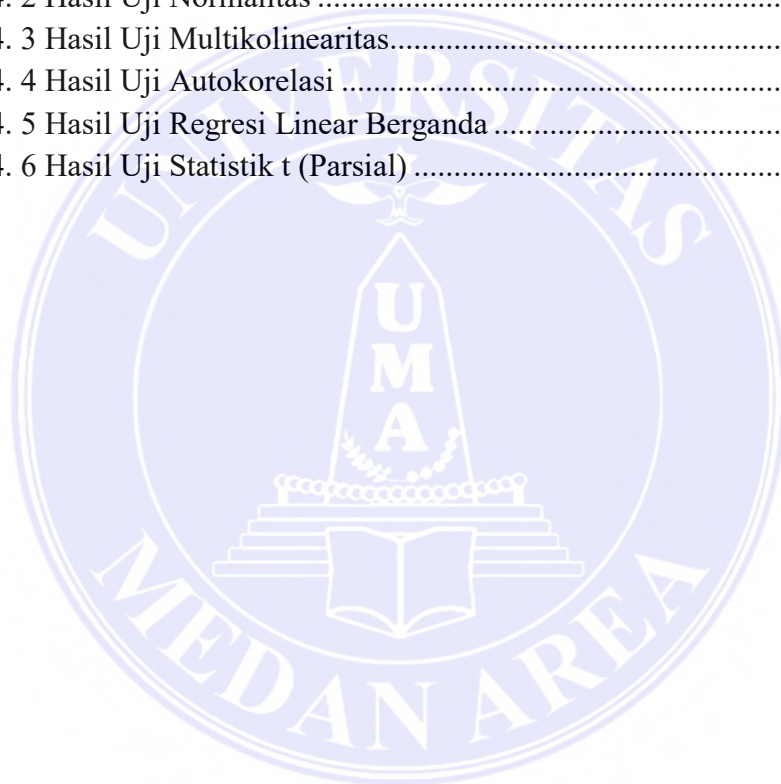
|  |             |
|--|-------------|
| <b>ABSTRACT .....</b>                                    | <b>iv</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                     | <b>v</b>    |
| <b>RIWAYAT HIDUP .....</b>                               | <b>vi</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                               | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                   | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                                 | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                             | <b>xiii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                           | <b>1</b>    |
| 1.1. Latar Belakang Masalah .....                        | 1           |
| 1.2. Rumusan Masalah.....                                | 5           |
| 1.3. Pertanyaan Penelitian.....                          | 6           |
| 1.4. Tujuan Penelitian .....                             | 7           |
| 1.5. Manfaat Penelitian .....                            | 7           |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>                      | <b>8</b>    |
| 2.1. Landasan Teori.....                                 | 8           |
| 2.1.1. Teori <i>Signaling</i> .....                      | 8           |
| 2.2. Harga Saham.....                                    | 9           |
| 2.2.1. Pengertian Harga Saham .....                      | 9           |
| 2.2.2. Jenis-Jenis Harga Saham .....                     | 10          |
| 2.2.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham ..... | 11          |
| 2.2.4. Indikator Harga Saham .....                       | 12          |
| 2.3. Produk Domestik Bruto (PDB).....                    | 13          |
| 2.3.1. Pengertian Produk Domestik Bruto .....            | 13          |
| 2.3.2. Faktor-Faktor Produk Domestik Bruto .....         | 13          |
| 2.3.4. Indikator Produk Domestik Bruto.....              | 15          |
| 2.4. <i>Return on Investment</i> .....                   | 15          |
| 2.4.1. Pengertian <i>Return on Investment</i> .....      | 15          |
| 2.4.2. Indikator <i>Return on Investment</i> .....       | 16          |
| 2.5. Penelitian Terdahulu .....                          | 16          |
| 2.6. Kerangka Konseptual.....                            | 17          |
| 2.7. Hipotesis Penelitian .....                          | 18          |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>               | <b>21</b>   |
| 3.1. Jenis Penelitian.....                               | 21          |
| 3.2. Objek dan Waktu Penelitian .....                    | 21          |

|  |           |
|--|-----------|
| 3.3. Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian ..... | 22        |
| 3.4. Populasi dan Sampel .....                           | 23        |
| 3.4.1. Populasi.....                                     | 23        |
| 3.4.2. Sampel .....                                      | 24        |
| 3.5. Metode Pengumpulan Data.....                        | 25        |
| 3.6. Metode Analisis Data.....                           | 25        |
| 3.7. Uji Asumsi Klasik.....                              | 26        |
| 3.7.1. Uji Normalitas.....                               | 26        |
| 3.7.2. Uji Heteroskedastisitas .....                     | 26        |
| 3.7.3. Uji Multikolinieritas .....                       | 26        |
| 3.7.4. Uji Autokorelasi.....                             | 27        |
| 3.8. Teknik Regresi Linier Berganda .....                | 27        |
| 3.9. Uji Hipotesis .....                                 | 28        |
| 3.9.1. Uji Hipotesis Parsial (Uji T) .....               | 28        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>       | <b>29</b> |
| 4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....                 | 29        |
| 4.2. Hasil Penelitian .....                              | 29        |
| 4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....                 | 29        |
| 4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik.....                       | 31        |
| 4.2.3 Uji Regresi Linear Berganda.....                   | 34        |
| 4.2.4 Uji Hipotesis.....                                 | 35        |
| 4.3. Pembahasan.....                                     | 37        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>                  | <b>40</b> |
| 5.1. Kesimpulan .....                                    | 40        |
| 5.2. Saran. ....   | 40        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                              | <b>42</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                     | <b>46</b> |



## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1. 1 Rata-rata Harga Saham Perusahaan Sektor Food and Beverage Tahun 2019-2022 ..... | 3  |
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....  | 16 |
| Tabel 3. 1 Waktu Penelitian .....  | 22 |
| Tabel 3. 2 Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian .....                             | 23 |
| Tabel 3. 3 Kriteria Pengambilan Sampel .....   | 24 |
| Tabel 3. 4 Total Perusahaan Food and Beverage Sampel Penelitian .....                      | 25 |
| Tabel 4. 1 Uji Statistik Deskriptif .....  | 30 |
| Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas .....  | 31 |
| Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas .....   | 32 |
| Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi .....  | 34 |
| Tabel 4. 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....   | 35 |
| Tabel 4. 6 Hasil Uji Statistik t (Parsial) .....   | 36 |



## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....          | 17 |
| Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas ..... | 33 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|  |    |
|--|----|
| Lampiran 1 Tabulasi Data Sampel Penelitian.....    | 47 |
| Lampiran 2 Variabel Harga Saham (Y) .....          | 48 |
| Lampiran 3 Data Variabel PDB (X1).....             | 49 |
| Lampiran 4 Data Variabel ROI (X2) .....            | 50 |
| Lampiran 5 Data Output Hasil Olahan SPSS 26.....   | 52 |
| Lampiran 6 Surat Izin Penelitian.....              | 56 |
| Lampiran 7 Surat Balasan Izin Penelitian BEI ..... | 57 |



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Perekonomian sangat erat kaitannya dengan investasi dan pasar modal. Pasar modal adalah tempat dimana terjadinya transaksi pembelian atau penjualan saham maupun obligasi. Di Indonesia kita mengenalnya dengan Bursa Efek Indonesia (Rinaldi et al., 2023). Pasar modal menawarkan alternatif pembiayaan yang berbeda dengan mempertemukan faktor antara lain konsumen, produsen, penanam modal, kreditur, debitur, dan usahawan untuk memenuhi kepentingan finansial (Afifah & Fauziyyah, 2023). Salah satu instrumen pasar keuangan di pasar modal ialah saham. Saham merupakan instrumen pasar keuangan yang paling populer dan investasinya banyak dipilih oleh para investor karna mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Menurut Andriani et al., (2023) saham dapat didefinisikan tanda pernyataan atau indikasi kepemilikan oleh seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.

Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada satu satuan periode yang ditentukan oleh perilaku pasar, yaitu permintaan dan penawaran saham di bursa (Hartono, 2018). Jika total penawaran lebih tinggi dari total permintaan, maka pada umumnya harga saham akan turun, sebaliknya jika total permintaan lebih besar dibandingkan total penawaran terhadap suatu efek maka harga suatu saham relatif akan naik. Pembentukan harga saham juga dipengaruhi oleh segala informasi yang didapatkan.

Menurut Lyman (2019) harga saham dipandang sebagai salah satu indikator yang mempresentasikan nilai sebuah perusahaan. Pengelolaan aset perusahaan yang baik akan berdampak pada peningkatan laba. Jika laba suatu perusahaan tinggi, maka permintaan atas saham perusahaan tersebut akan meningkat. Alipudin dan Oktaviani (2016) juga mengemukakan bahwa jika permintaan atas saham tinggi maka harga saham akan naik. Sebaliknya, apabila permintaan akan saham rendah, maka harga saham akan turun. Harga saham menjadi salah satu cerminan keadaan di dalam perusahaan, sehingga hal tersebut memengaruhi keputusan seorang investor untuk menanamkan atau melepaskan sahamnya dari perusahaan tersebut.

Investor pada umumnya melakukan investasi untuk mendapat keuntungan yang tinggi. Salah satu bidang investasi yang menjanjikan dengan konsekuensi yang tinggi adalah investasi saham. Meskipun investasi saham mampu menjanjikan perolehan yang besar, namun juga dapat mengakibatkan defisit yang besar dalam durasi yang pendek pula. Salah satu saham yang paling banyak diminati adalah saham milik perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Burs Efek Indonesia (Chandra, 2015).

Dalam kegiatan perekonomian di Indonesia, sektor *food and beverage* merupakan salah satu andalan penopang pertumbuhan ekonomi manufaktur. Perusahaan tersebut juga diminati oleh para investor karena saham-saham yang berada pada perusahaan ini merupakan saham-saham yang tahan akan krisis dibandingkan dengan sektor industri lainnya (Cipta & Laily 2021). Sektor ini juga dikatakan memiliki peluang untuk terus maju karena merupakan salah satu



kebutuhan yang harus dipenuhi sehingga akan terus tumbuh dan berkembang (Sitorus, 2021). Berikut data rata-rata harga saham pada 4 perusahaan sektor *food and beverage* 2019-2022.

**Tabel 1. 1 Rata-rata Harga Saham Perusahaan Sektor *Food and Beverage* Tahun 2019-2022**

| No.              | Nama Perusahaan | Harga Saham (Rp) |              |              |              |
|------------------|-----------------|------------------|--------------|--------------|--------------|
|                  |                 | 2019             | 2020         | 2021         | 2022         |
| 1                | MYOR            | 2,380            | 2,710        | 2,040        | 2,500        |
| 2                | GOOD            | 1,300            | 1,270        | 525          | 525          |
| 3                | CAMP            | 374              | 302          | 290          | 306          |
| 4                | ROTI            | 1,300            | 1,360        | 1,360        | 1,320        |
| <b>Rata-Rata</b> |                 | <b>1,339</b>     | <b>1,410</b> | <b>1,054</b> | <b>1,163</b> |

Sumber: Bursa Efek Indonesia (Data diolah, 2024)

Berdasarkan informasi tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata harga saham sektor *food and beverage* mengalami fluktuasi (naik-turun) selama 2019-2022. Rentang harga saham dari beberapa rupiah hingga ribuan rupiah mencerminkan keragaman perusahaan sektor *food and beverage* di pasar saham. Dimana, rata-rata harga saham dari perusahaan tersebut pada tahun 2019 mencapai sekitar 1,339 rupiah, lalu mengalami kenaikan menjadi sekitar 1,410 rupiah pada tahun 2020, kemudian mengalami penurunan yang cukup signifikan menjadi sekitar 1,054 rupiah pada tahun 2021. Dan kembali mengalami kenaikan menjadi 1,163 rupiah. Penurunan harga saham pada sektor *food and beverage* umumnya diakibatkan oleh pengaruh aktivitas ekonomi dan juga keadaan fundamental perusahaan tersebut. Dengan demikian data ini dapat memberikan pandangan bagaimana harga saham pada 4 perusahaan sektor *food and beverage*

mengalami fluktuasi selama periode penelitian yaitu tahun 2019 hingga tahun 2022. Fluktuasi harga saham di pasar modal merupakan fenomena yang menarik. Banyak orang yang berhasil melakukan investasi saham hingga memperoleh untung, akan tetapi tidak sedikit pula yang mengalami kerugian karena kurang memperhatikan faktor-faktor yang dapat menyebabkan naik dan turunnya harga saham.

Menurut Brigham dan Houston dalam Putra et al., (2022) ada dua faktor yang mempengaruhi harga saham di pasar modal yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar perusahaan, sementara faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam perusahaan yang mencerminkan kondisi dan prestasi kinerja keuangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel produk domestik bruto (PDB) yang merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham sebagai X1 dan variabel *Return on Investment* (ROI) yang merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi harga saham sebagai X2.

Menurut Sinaga & Triyani (2014) produk domestik bruto (PDB) merupakan nilai barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu negara dalam kurun waktu 1 tahun. PDB juga dikatakan dapat mencerminkan kondisi kesejahteraan masyarakat suatu negara sehingga dapat dijadikan informasi untuk meramalkan keuntungan investasi. Pada umumnya PDB juga didefinisikan sebagai pertumbuhan ekonomi. Suatu negara dikatakan memiliki perekonomian yang baik apabila PDB yang dimiliki adalah positif, karena itu merupakan sinyal yang baik (Laraswati, 2021). Hal ini berdampak pada tingkat konsumsi masyarakat yang tinggi dan

menyebabkan perusahaan menghasilkan produk yang lebih tinggi. Jika produk yang dihasilkan suatu perusahaan meningkat maka perusahaan yang memproduksi akan mendapatkan laba yang tinggi pula. Hal ini akan menarik bagi investor karena *return* yang ditawarkan tinggi sehingga investor akan menanamkan modalnya di pasar modal, tentunya hal ini akan mendorong naiknya harga saham.

Menurut Simarmata (2018) *Return on investment* adalah salah satu bentuk analisis rasio profitabilitas yang sudah sering digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Maka demikian, ROI merupakan sebuah metode pengukuran yang dapat digunakan untuk menentukan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Jika ROI bernilai negatif artinya menggambarkan kerugian investasi emiten dan sebaliknya jika ROI bernilai positif maka artinya investasi emiten mendapatkan keuntungan. Besar kecilnya laba yang diukur dengan ROI ini akan memberikan pengaruh terhadap harga saham (Fernando et al., 2021).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Produk Domestik Bruto dan Return on Investment Terhadap Harga Saham Pada Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar di BEI 2019-2022.**

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, fenomena yang menjadi masalah dalam penelitian ini, informasi yang diperoleh dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata harga saham sektor *food and beverage* mengalami fluktuasi selama periode 2019-2022. Rentang harga saham dari

beberapa rupiah hingga ribuan rupiah mencerminkan keragaman perusahaan sektor *food and beverage* di pasar saham. Selain itu, rata-rata harga saham dari semua perusahaan tersebut pada tahun 2019 mencapai sekitar 1,339 rupiah, mengalami kenaikan menjadi sekitar 1,410 rupiah pada tahun 2020, kembali menurun menjadi sekitar 1,054 rupiah pada tahun 2021. Dan mengalami kenaikan lagi menjadi 1,163 rupiah. Penurunan harga saham pada sektor makanan dan minuman umumnya diakibatkan oleh pengaruh aktivitas ekonomi dan keadaan fundamental perusahaan tersebut. Data ini memberikan pandangan bagaimana harga saham pada 4 perusahaan sektor *food and beverage* berfluktuasi selama periode penelitian.

Fluktuasi harga saham di pasar modal merupakan fenomena yang menarik. Banyak orang yang berhasil melakukan investasi saham hingga memperoleh untung, akan tetapi tidak sedikit pula yang mengalami kerugian karena kurang memperhatikan faktor-faktor yang dapat menyebabkan naik dan turunnya harga saham. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel produk domestik bruto (PDB) yang merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham sebagai X1 dan variabel *Return on Investment* (ROI) yang merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi harga saham sebagai X2.

### 1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, ada beberapa pertanyaan dalam penelitian, sebagai berikut:

1. Apakah Produk Domestik Bruto berpengaruh terhadap Harga Saham pada sektor *food & beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022?

2. Apakah *Return on Investment* berpengaruh terhadap Harga Saham pada sektor *food & beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022?

#### 1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah penelitian dan rumusan masalah yang sudah diuraikan diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap Harga Saham pada sektor *food & beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Investment* (ROI) terhadap Harga Saham pada sektor *food & beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.

#### 1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini ialah sebagai berikut.

1. Bagi Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan masukan dalam pengembangan teori mengenai pengaruh resesi dan digitalisasi terhadap harga saham pada sektor *food & beverage* yang terdaftar di BEI.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengambil keputusan investasi dan memberikan gambaran bahwa dalam pengambilan keputusan terdapat faktor rasional dan irasional yang mempengaruhi.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Landasan Teori

##### 2.1.1. Teori *Signaling*

Teori *Signaling* pertama kali diperkenalkan oleh Michael Spence pada tahun 1973 mengemukakan bahwa isyarat atau signal memberikan suatu sinyal, pihak pengirim (pemilik informasi) berusaha memberikan potongan informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima. Pihak penerima kemudian akan menyesuaikan perilakunya sesuai dengan pemahamannya terhadap sinyal tersebut. Teori signal (*signaling theory*) adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang untuk memberi petunjuk investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan (Przepiorka & Berger, 2017).

Menurut Febriyanti (2020) teori signal merupakan teori yang menjelaskan kepada pihak eksternal guna untuk mengurangi terjadinya asimetri informasi. Bagi seorang investor, informasi merupakan hal penting yang harus diketahui sebelum mengambil keputusan investasi. Teori ini memberikan penjelasan mengenai alasan perusahaan memiliki dorongan untuk menyampaikan atau memberikan informasi terkait dengan laporan keuangan suatu perusahaan untuk pihak eksternal (*Binus University School of Accounting*, 2021).

Teori sinyal digunakan sebagai *grand theory* dalam penelitian ini karena sejalan dengan tujuan penelitian, yaitu menganalisis pengaruh PDB dan ROI terhadap harga saham. PDB yang positif merupakan sinyal yang baik.

Meningkatnya PDB mempunyai pengaruh positif terhadap daya beli konsumen sehingga dapat meningkatkan permintaan terhadap produk perusahaan. Jika produk yang dihasilkan suatu perusahaan meningkat maka perusahaan yang memproduksi akan mendapatkan laba yang tinggi pula. Hal ini akan menarik bagi investor karena *return* yang ditawarkan tinggi sehingga investor akan menanamkan modalnya di pasar modal. Begitu juga dengan ROI, jika ROI bernilai negatif artinya menggambarkan kerugian investasi emiten dan sebaliknya jika ROI bernilai positif maka artinya investasi emiten mendapatkan keuntungan. Informasi tersebut memberikan sinyal yang mempengaruhi pandangan investor terhadap keputusan berinvestasi.

## **2.2. Harga Saham**

### **2.2.1. Pengertian Harga Saham**

Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Batubara & Purnama, 2018). Pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana pendanaan untuk suatu usaha dan kedua sebagai sarana perusahaan untuk mendapatkan dana dari investor. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal (UUPM), pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan pula dengan efek (Julaika dan Mubarak, 2023). Menurut Yunita (2023) tujuan seorang investor melakukan investasi adalah untuk mendapatkan

kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang, mengurangi tekanan terjadinya inflasi, dan sebagai usaha untuk melakukan penghematan pajak.

### 2.2.2. Jenis-Jenis Harga Saham

Menurut Widiatmodjo (2016) jenis-jenis harga saham adalah sebagai berikut :

- a. Harga Nominal, yaitu harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena dividen minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.
- b. Harga Perdana, yaitu harga ini merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (*underwriter*) dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana.
- c. Harga Pasar, yaitu harga saham merupakan harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain, harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di bursa. Transaksi disini tidak lagi melibatkan emiten dari penjamin emisi, harga ini yang disebut sebagai harga di pasar sekunder dan harga inilah yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi dipasar sekunder, kecil sekali terjadi negosiasi harga investor dengan perusahaan penerbit. Harga yang setiap hari diumumkan disurat kabar atau media lain adalah harga pasar.

d. Harga Rata-Rata, yaitu perataan dari harga tertinggi dan harga terendah. Setiap emiten harus mampu menjaga saham perusahaan agar tetap listing (tercatat) di Bursa Efek Indonesia, salah satu cara yang dilakukan dengan meminimalkan harga saham yang dimiliki sebesar 500 rupiah, hal ini didasarkan pada Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-310/BEJ/09-2004.

### 2.2.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham di pasar modal, hal ini terjadi karena harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal dari perusahaan maupun faktor internal perusahaan. Menurut Brigham dan Houston dalam Putra et al., (2022) harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal perusahaan. Faktor internal perusahaan yang mempengaruhi harga saham yaitu:

1. Seluruh aset keuangan perusahaan, termasuk saham dalam menghasilkan arus kas.
2. Kapan arus kas terjadi, yang berarti penerimaan uang atau laba untuk diinvestasikan kembali untuk meningkatkan tambahan laba.
3. Tingkat risiko arus kas yang diterima.

Sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi harga saham adalah batasan hukum, kondisi/aktivitas ekonomi, undang-undang pajak, tingkat suku bunga dan kondisi bursa saham. Menurut Tejanintyas (2016) faktor internal yang juga dapat mempengaruhi harga saham salah satunya yaitu faktor fundamental. Faktor yang bersifat fundamental merupakan faktor yang memberikan informasi

tentang kinerja perusahaan dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhinya, meliputi:

- a) Kemampuan manajemen dalam mengelola kegiatan operasional
- b) Prospek bisnis perusahaan di masa datang.
- c) Prospek pemasaran dari bisnis yang dilakukan.
- d) Perkembangan teknologi dalam kegiatan operasi perusahaan.
- e) Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

#### 2.2.4. Indikator Harga Saham

Menurut Mahayati et al., (2021) *Price to Book Value* atau PBV adalah sebuah rasio yang digunakan untuk menentukan harga wajar dari suatu saham dengan menghitung harga saham. Jika nilai *Price to book value* (PBV) yang semakin tinggi maka akan semakin mahal pula harga perlembar saham, begitupun sebaliknya. PBV menunjukkan rasio harga saham terhadap nilai buku yang sering digunakan untuk menilai apakah harga saham suatu perusahaan dikatakan mahal atau murah dengan patokan jika PBV dibawah angka 1 artinya saham emiten termasuk kedalam golongan saham murah, sedangkan jika nilai PBV diatas angka 1 artinya emiten termasuk kedalam golongan saham yang berharga mahal. PBV diukur dengan membandingkan harga saham dengan *Book Value* (BV) atau nilai buku per lembar sahamnya.

Rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut.

$$PBV = \frac{\text{Harga saham saat ini}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$



## **2.3. Produk Domestik Bruto (PDB)**

### **2.3.1. Pengertian Produk Domestik Bruto**

Menurut Sijabat dan Yuliana (2021) Produk Domestik Bruto (PDB) adalah ukuran produksi barang dan jasa total suatu negara. Asmara & Suarjaya (2018) juga mengemukakan bahwa PDB merupakan nilai dari semua jasa dan barang yang diproduksi dalam kurun waktu tertentu. Peningkatan PDB mengindikasikan terjadinya pertumbuhan ekonomi. Peningkatan PDB merupakan sebuah sinyal positif bagi investor karena hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan daya beli konsumen sehingga permintaan terhadap produk perusahaan dapat meningkat, yang juga dapat dikatakan bahwa penjualan perusahaan meningkat dan akhirnya berdampak pada peningkatan laba perusahaan. Perusahaan yang memiliki laba tinggi dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan sehingga meningkatkan harga sahamnya.

### **2.3.2. Faktor-Faktor Produk Domestik Bruto**

Berikut ada beberapa faktor utama yang mempengaruhi besarnya PDB (Kusumawardhani et al., 2017):

1. **Investasi**

Investasi yang kuat dapat mendorong peningkatan produksi dan pendapatan.

2. **Konsumsi**

Konsumsi rumah tangga dan konsumsi pemerintah memainkan peran penting dalam PDB. Jika masyarakat dan pemerintah menghabiskan lebih banyak, permintaan akan barang dan jasa meningkat, yang pada gilirannya mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

### 3. Ekspor dan Impor

Ekspor yang kuat dapat meningkatkan pendapatan negara, sementara impor yang berlebihan dapat mengurangi PDB.

### 4. Produktivitas

Efisiensi produksi, teknologi, dan kualitas tenaga kerja memengaruhi produktivitas. Negara dengan produktivitas tinggi cenderung memiliki PDB yang lebih besar.

### 5. Ketidakstabilan Politik dan Sosial

Ketidakstabilan politik dan konflik sosial dapat menghambat pertumbuhan ekonomi dan mengurangi PDB.

### 6. Kebijakan Moneter

Kebijakan moneter (suku bunga, inflasi) dan kebijakan fiskal (pengeluaran pemerintah, pajak) mempengaruhi aktivitas ekonomi dan PDB.

### 7. Sektor Industri

Pertumbuhan sektor industri seperti manufaktur, pertanian, dan jasa berkontribusi pada PDB. Perubahan dalam struktur sektor juga memengaruhi PDB.

### 8. Demografi

Pertumbuhan populasi, tingkat urbanisasi, dan distribusi penduduk memainkan peran dalam PDB.

### 9. Kondisi Eskternal

Peristiwa global seperti krisis finansial, perang, atau pandemi dapat mempengaruhi PDB secara signifikan.

### 2.3.4. Indikator Produk Domestik Bruto

Produk domestik bruto adalah nilai akhir dari sebuah barang dan jasa yang diproduksi dalam kurun waktu satu tahun (Kewal, 2014). PDB yang digunakan dalam penelitian ini adalah PDB tahunan atas harga konstan yang diterbitkan oleh badan pusat statistik (BPS) Indonesia. Adapun rumusnya sebagai berikut.

$$PDB = \frac{PDB_t - PDB_{t-1}}{PDB_{t-1}}$$

Keterangan:

$PDB_t$  : Produk Domestik Bruto tahun sekarang

$PDB_{t-1}$  : Produk Domestik Bruto tahun sebelumnya

## 2.4. Return on Investment

### 2.4.1. Pengertian Return on Investment

*Return on investment* (ROI) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Ukuran profitabilitas perusahaan dapat berbagai macam seperti laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi/aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik. Selain itu rasio profitabilitas juga menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Kasmir (2016) menyatakan bahwa hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *Return on Investment*, merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam pengelolaan investasinya (Abigail & Lubis, 2023).

### 2.4.2. Indikator *Return on Investment*

Adapun rumus perhitungan ROI adalah sebagai berikut (Abigail & Lubis, 2023).

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Investasi}} \times 100\%$$

Jika ROI bernilai positif artinya investasi yang dilakukan memperoleh keuntungan, namun sebaliknya jika ROI bernilai negatif maka itu artinya investasi emiten yang dilakukan mengalami kerugian.

### 2.5. Penelitian Terdahulu

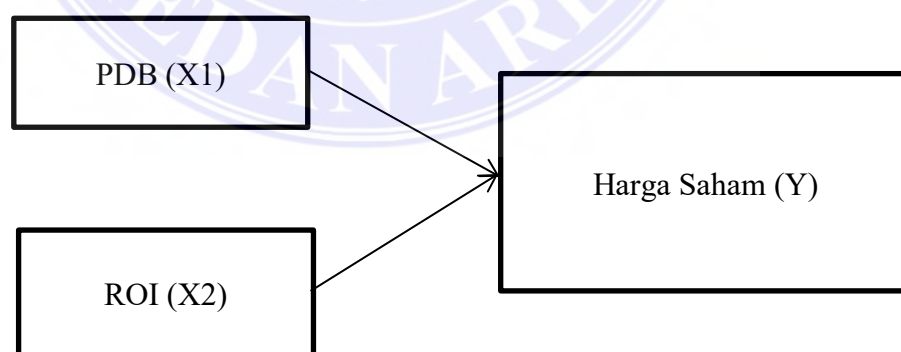
**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

| No | Nama Peneliti            | Judul Penelitian  | Variabel Penelitian                                   | Hasil Penelitian   |
|----|--------------------------|---|---|--|
| 1. | Wiyaja (2017)            | Pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Earning Per Share</i> (EPS), Produk Domestik Bruto (PDB), Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015 | ROE (X1), EPS (X2), PDB (X3), dan Harga Saham (Y)     | Penelitian ini menemukan bahwa <i>Return On Equity</i> (ROE) berpengaruh negatif terhadap harga saham dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham. Sementara Produk Domestik Bruto (PDB) dan inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham. |
| 2. | Putra & Yaniartha (2022) | Pengaruh Leverage, Inflasi, dan PDB Pada Harga Saham Perusahaan Asuransi  | DER (X1), Inflasi (X2), PDB (X3), dan Harga Saham (Y) | Hasil penelitian menunjukkan bahwa Leverage dan Inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham perusahaan Asuransi dan PDB berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Harga Saham perusahaan asuransi.   |
| 3. | Abigail & Lubis (2023)   | Pengaruh <i>Return On Investment</i> (ROI) Terhadap Harga Saham Pt. Bank Central Asia, Tbk Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020  | Return on Investment (X1) dan Harga Saham (Y)         | Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa <i>Return On Investment</i> (ROI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Pt. Bank Central Asia, Tbk Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020.   |

|    |                         |  |  |  |
|----|-------------------------|--|--|--|
| 4. | Yunita et al. (2023)    | Pengaruh Rasio ROI Dan PBV Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman            | ROI (X1), PBV (X2), dan Harga Saham (Y)                | Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROI berpengaruh positif secara parsial terhadap harga saham, sedangkan PBV berpengaruh negatif secara parsial terhadap harga saham tetapi secara simultan ROI dan PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor Food and Beverage tercatat di Bursa Efek Indonesia. |
| 5. | Tumbelaka et al. (2023) | Pengaruh Kurs, Inflasi, Dan PDB Terhadap Harga Saham Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia | Kurs (X1), Inflasi (X2), PDB (X3), dan Harga Saham (Y) | Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa kurs, inflasi, dan pertumbuhan PDB berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap Harga Saham.  |

## 2.6. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian adalah kaitan atau hubungan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Menurut Setiadi (2013) kerangka konseptual didapatkan dari konsep ilmu/teori yang dipakai sebagai landasan penelitian. Dengan demikian kerangka konseptual yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



**Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual**



## 2.7. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Maka, hipotesis dianggap sebagai jawaban sementara terhadap suatu permasalahan yang paling dianggap benar, karena hipotesis adalah rangkuman dari kesimpulan-kesimpulan teoritis yang diperoleh dari penelaan kepustakaan. Adapun jawaban sementara dari penelitian ini adalah, sebagai berikut.

### 2.7.1. Pengaruh Produk Domestik Bruto Terhadap Harga Saham

Berdasarkan fenomena yang terjadi dijelaskan bahwa rata-rata harga saham sektor *food and beverage* mengalami fluktuasi selama 2019-2022. Rentang harga saham dari beberapa rupiah hingga ribuan rupiah mencerminkan keragaman perusahaan sektor *food and beverage* di pasar saham. Selain itu, rata-rata harga saham dari semua perusahaan tersebut pada tahun 2019 mencapai sekitar 1,339 rupiah, mengalami kenaikan menjadi sekitar 1,410 rupiah pada tahun 2020, kembali menurun menjadi sekitar 1,054 rupiah pada tahun 2021. Dan mengalami kenaikan lagi menjadi 1,163 rupiah. Penurunan harga saham pada sektor makanan dan minuman umumnya diakibatkan oleh pengaruh dari aktivitas ekonomi dan keadaan fundamental perusahaan tersebut. Data ini memberikan pandangan bagaimana harga saham pada 4 perusahaan sektor *food and beverage* berfluktuasi selama periode penelitian.

Teori signaling (*signaling theory*) adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang untuk memberi petunjuk investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Peningkatan PDB

merupakan sebuah sinyal positif bagi investor karena hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan daya beli konsumen sehingga permintaan terhadap produk perusahaan dapat meningkat, yang juga dapat dikatakan bahwa penjualan perusahaan meningkat dan akhirnya berdampak pada peningkatan laba perusahaan. Perusahaan yang memiliki laba tinggi dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan sehingga meningkatkan harga sahamnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra & Yaniartha (2022) yang menyatakan bahwa PDB berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat ditarik hipotesis penelitian ini, sebagai berikut:

**H1 : PDB berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.**

### **2.7.2. Pengaruh *Return on Investment* terhadap Harga Saham.**

Berdasarkan fenomena yang terjadi dijelaskan bahwa rata-rata harga saham sektor *food and beverage* mengalami fluktuasi selama 2019-2022. Rentang harga saham dari beberapa rupiah hingga ribuan rupiah mencerminkan keragaman perusahaan sektor *food and beverage* di pasar saham. Selain itu, rata-rata harga saham dari semua perusahaan tersebut pada tahun 2019 mencapai sekitar 1,339 rupiah, mengalami kenaikan menjadi sekitar 1,410 rupiah pada tahun 2020, kembali menurun menjadi sekitar 1,054 rupiah pada tahun 2021. Dan mengalami kenaikan lagi menjadi 1,163 rupiah. Penurunan harga saham pada sektor makanan dan minuman umumnya diakibatkan oleh pengaruh dari aktivitas ekonomi dan keadaan fundamental perusahaan tersebut. Data ini

memberikan pandangan bagaimana harga saham pada 4 perusahaan sektor food and beverage berfluktuasi selama periode penelitian.

Teori signaling (*signaling theory*) adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang untuk memberi petunjuk investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Menurut Abigail dan Lubis (2023) ROI suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam pengelolaan investasinya. Jika ROI bernilai negatif artinya menggambarkan kerugian investasi emiten dan sebaliknya jika ROI bernilai positif maka artinya investasi emiten mendapatkan keuntungan. Informasi tersebut memberikan sinyal yang mempengaruhi pandangan investor terhadap keputusan berinvestasi. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunita et al., (2023) bahwa ROI berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat ditarik hipotesis penelitian ini, sebagai berikut:

**H2 : ROI berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham**

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang memperoleh data berupa angka. Dalam penelitian kuantitatif langkah-langkah dalam memproses pengetahuan ilmiah dilakukan dengan menggabungkan cara berpikir rasional dan empirik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan metode dokumentasi perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022, diperoleh melalui laman situs web [idx.co.id](http://idx.co.id) dan juga [bps.go.id](http://bps.go.id). Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui PDB (X1) dan ROI (X2) berpengaruh terhadap Harga Saham (Y).

#### 3.2. Objek dan Waktu Penelitian

##### 1. Objek penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *Food & Beverage* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) 2019-2022 yang di akses melalui situs website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian ini direncanakan dari bulan Mei 2023-Februari 2024.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

| No | Kegiatan             | 2023 |     |     |     |     |     |     |     | 2024 |     |     |     |
|----|----------------------|------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|-----|-----|-----|
|    |                      | Mei  | Jun | Jul | Agt | Sep | Okt | Nov | Des | Jan  | Feb | Mar | Apr |
| 1  | Pembuatan Proposal   | ■    | ■   | ■   | ■   | ■   |     |     |     |      |     |     |     |
| 2  | Seminar Proposal     |      |     |     |     | ■   |     |     |     |      |     |     |     |
| 3  | Pengumpulan Data     |      |     |     |     |     | ■   | ■   | ■   |      |     |     |     |
| 4  | Analisa Data         |      |     |     |     |     |     | ■   | ■   | ■    |     |     |     |
| 5  | Penyusunan Skripsi   |      |     |     |     |     |     |     | ■   | ■    | ■   |     |     |
| 6  | Seminar Hasil        |      |     |     |     |     |     |     |     | ■    | ■   |     |     |
| 7  | Penyelesaian Skripsi |      |     |     |     |     |     |     |     |      |     | ■   | ■   |
| 8  | Sidang Meja Hijau    |      |     |     |     |     |     |     |     |      |     |     | ■   |

### 3.3. Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel-variabel yang digunakan dalam peneliti ini adalah satu variabel dependen (Y) dan dua variabel independen (X). Variabel dependen pada penelitian ini yaitu Harga Saham (Y) dan variabel independen pada penelitian ini adalah PDB (X1) dan ROI (X2).

Menurut Purwanto (2018) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan skala rasio. Skala rasio adalah skala pengukuran kuantitatif yang melekat pada variabel untuk



mencari adanya perbedaan tingkatan dan rentan nilai, serta dapat dibandingkan. Skala rasio ini banyak digunakan dalam berbagai bidang oleh peneliti dalam penelitian bisnis maupun penelitian sosial ekonomi. Penggunaan skala rasio dalam penelitian untuk melihat perbandingan indikator tiap variabel dalam beberapa periode penelitian.

**Tabel 3. 2 Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian**

| No | Variabel                   | Definisi Operasional  | Indikator  | Skala |
|----|----------------------------|---|--|-------|
| 1  | Harga Saham (Y)            | Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham di pasar modal (Batubara & Purnama, 2018). | $PBV = \frac{\text{Harga saham saat ini}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$ | Rasio |
| 2  | Produk Domestik Bruto (X1) | Produk domestik bruto adalah nilai akhir dari sebuah barang dan jasa yang diproduksi dalam kurun waktu satu tahun (Kewal, 2014)   | $PDB = \frac{PDB_t - PDB_{t-1}}{PDB_{t-1}}$                                    | Rasio |
| 3  | Return on Investment (X2)  | ROI merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam pengelolaan investasinya (Abigail & Lubis, 2023)   | $ROI = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Investasi}} \times 100\%$ | Rasio |

### 3.4. Populasi dan Sampel

#### 3.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah area atau daerah yang secara general terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya manusia tetapi juga objek dan benda-benda

alam lainnya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022 sebanyak 45 perusahaan yang terdaftar. Perusahaan *food and beverage* merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman.

### 3.4.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Di dalam teknik pengambilan sampel penulis menggunakan teknik *non-probability* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Adapun sampel terpilih harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Seluruh perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan tahun 2019-2022.
2. Perusahaan *food and beverage* yang menerbitkan laporan tahunan yang lengkap dan berturut-turut selama periode pengamatan tahun 2019-2022.
3. Perusahaan *food and beverage* yang memiliki aset tak berwujud secara berturut-turut selama periode 2019-2022.

**Tabel 3. 3 Kriteria Pengambilan Sampel**

| No | Keterangan  | Jumlah |
|----|---|--------|
| 1  | Seluruh perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022  | 45     |
| 2  | Perusahaan <i>food and beverage</i> yang tidak menerbitkan laporan tahunan secara lengkap dan berturut-turut pada periode 2019-2022 di website <a href="http://www.idx.co.id">www.idx.co.id</a> . | (14)   |

| No | Keterangan   | Jumlah |
|----|--|--------|
| 3  | Perusahaan <i>food and beverage</i> yang yang tidak memiliki aset tak berwujud berturut-turut selama periode 2019-2022 | (21)   |
|    | Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian   | 10     |
|    | <b>Total data observasi (10x4 periode)</b>   | 40     |

**Tabel 3. 4 Total Perusahaan Food and Beverage Yang Menjadi Sampel Penelitian**

| No. | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan                                   |
|-----|-----------------|---|
| 1   | ICPB            | PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk                 |
| 2   | INDF            | PT Indofood Sukses Makmur Tbk                     |
| 3   | ULTJ            | PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk |
| 4   | GOOD            | PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk                |
| 5   | ROTI            | PT Nippon Indosari Corpindo Tbk                   |
| 6   | CAMP            | PT Campina Ice Cream Industry                     |
| 7   | ADES            | PT Akasha Wira International Tbk                  |
| 8   | SKBM            | PT Sekar Bumi Tbk                                 |
| 9   | MLBI            | PT Multi Bintang Indonesia Tbk                    |
| 10  | STTP            | PT Siantar Top Tbk                                |

Sumber. Data olahan peneliti (2023)

### 3.5. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017) data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumentasi perusahaan, buku, jurnal ilmiah. Adapun penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari beberapa jurnal yang berkaitan dengan penelitian dan dokumentasi yang diperoleh dari laman situs [idx.co.id](http://idx.co.id) dan [bps.go.id](http://bps.go.id).

### 3.6. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dengan penekanan pada hal yang berhubungan dengan angka dan rumus tertentu dengan menggunakan metode analisis rasio keuangan.

### 3.7. Uji Asumsi Klasik

#### 3.7.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi normal. Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa terdapat lima metode yang digunakan untuk menguji normalitas data, yaitu metode histogram, kurva normal (*normal probability plot*), *skewness* dan kurtosis, uji *chi-square*, dan uji kolmogorov-smirnov. Salah satu metode yang direkomendasikan yaitu menggunakan uji kolmogorov-smirnov sebagai metode terbaik untuk menguji normalitas, karena memiliki kelebihan yang dianggap lebih signifikan dibandingkan dengan metode lainnya.

#### 3.7.2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sarwono (2015) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar analisis yang digunakan sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik yang menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 3.7.3. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas artinya terdapat korelasi linier yang baik ataupun jelas dari berbagai bahkan seluruh variabel yang menerangkan dari model regresi (Ghozali, 2018). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam

model regresi dilihat dari hubungan antara variabel bebas yang ditunjukkan oleh angka tolerance dan variance inflation factor (VIF) yaitu:

1. Jika nilai tolerance  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$ , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut
2. Jika nilai tolerance  $< 0,10$  dan VIF  $> 10$ , maka dapat diartikan bahwa terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut.

#### **3.7.4. Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi berkaitan dengan pengaruh observer atau data dalam satu variable yang saling berhubungan satu sama lain (Amalia et al., 2015). Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan dari asumsi klasik autokorelasi. Secara umum dapat dilakukan tolak ukur :

- a. Nilai DW lebih besar dari 2 berarti tidak ada autokorelasi negatif
- b. Nilai DW antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi atau bebas autokorelasi
- c. Nilai DW kurang dari -2 berarti ada autokorelasi positif.

#### **3.8. Teknik Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Regresi linear berganda merupakan salah satu model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen.



$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

**Keterangan:**

|                    |                                     |
|--------------------|-------------------------------------|
| Y                  | = Harga Saham                       |
| a                  | = Konstanta                         |
| $\beta_1, \beta_2$ | = Koefisien Regresi Berganda        |
| X <sub>1</sub>     | = Produk Domestik Bruto (PDB)       |
| X <sub>2</sub>     | = <i>Return on Investment</i> (ROI) |
| e                  | = <i>Standart Error</i> /Kesalahan  |

**3.9. Uji Hipotesis****3.9.1. Uji Hipotesis Parsial (Uji T)**

Menurut Ghozali (2018) bahwa Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengaruh positif dan negatif variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini dapat dilihat dari t statistik dan t tabel.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. PDB berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham pada sektor *food & beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022. Hal ini menunjukkan bahwa adanya penurunan maupun peningkatan PDB dapat mempengaruhi harga saham.
2. ROI berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada sektor *food & beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022. ROI yang positif menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola investasi atas aset yang dipergunakan untuk efektivitas dan efisiensi operasi perusahaan. Sehingga perusahaan mampu memperoleh laba yang tinggi, tentunya hal ini akan lebih meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada perusahaan, dengan demikian permintaan atas saham perusahaan akan mengalami kenaikan.

#### 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Teoritis

Bagi penelitian berikutnya yang akan melakukan kajian yang sama diharapkan dapat mengembangkan penelitian tujuan yang ingin diteliti dan

lebih fokus terhadap apa yang ingin diteliti, memperbanyak studi literatur, memilih subjek penelitian yang berbeda, juga dapat menambah variabel dependen seperti Inflasi, Suku bunga, ROA dan sebagainya yang dapat mempengaruhi harga saham.

## 2. Bagi Investor

Sebagai pelaku pasar modal dengan kondisi sekarang ini haruslah bisa memilih dan menganalisis informasi-informasi yang ada dan harus relevan serta jelas fakta dan keberadaannya untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan suatu keputusan sebelum berinvestasi. Dalam berinvestasi selain memantau pergerakan harga saham, berinvestasi juga perlu memperhatikan faktor eksternal seperti faktor ekonomi, politik, kondisi pasar, dan juga perkembangan teknologi digital, untuk meminimalisir terjadinya risiko kerugian saat melakukan investasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abigail, R. R. M., & Lubis, A. (2023). Pengaruh Return On Investment (ROI) Terhadap Harga Saham Pt. Bank Central Asia, Tbk Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018–2020. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Entitas*, 3(2), 1-14.
- Afifah, S. N., & Fauziyyah, N. (2023). Dampak Resesi 2023 Terhadap Harga Saham Di Indonesia. *MIZANIA: Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(1), 292–299.
- Alipudin, Asep dan Oktaviani, Resi. (2016). Pengaruh EPS, ROE, ROA dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*. Vol. 2, No. 1, hal. 1-22.
- Amalia, Irwan Gani dan Siti. 2015. *Alat Analisis Data: Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*. Yogyakarta: CV. ANDI Offset.
- Amalia, Irwan Gani dan Siti. 2015. *Alat Analisis Data: Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*. Yogyakarta: CV. ANDI Offset.
- Andriani, S. D., Kusumastuti, R., & Hernando, R. (2023). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018–2020). *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 333-345.
- Asmara, I. P. W. P., & Suarjaya, A. A. G. (2018). Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. 7(3), 1397–1425.
- Batubara, H. C., & Purnama, N. I. (2018). Pengaruh current ratio, return on equity terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(2), 61-70.
- Binus. (2021). Teori Sinyal dan Hubungannya dengan Pengambilan Keputusan Investor. Diakses 5 Februari 2024. <https://Accounting.binus.ac.id>.
- Chandra, R. (2015). Analisis Pemilihan Saham oleh Investor Asing di Bursa Efek Indonesia. *Bisnis & Birokrasi Journal*, 17(2).
- Cipta, I. R., & Laily, N. (2021). Pengaruh Likuiditas, Nilai Tukar Dan Inflasi Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)*, 10(11).

- Febriyanti, G. A. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap harga saham dan aktivitas volume perdagangan (Studi kasus saham LQ-45 di Bursa a Efek Indonesia). *Indonesia Accounting Journal*, 2(2), 204-214.
- Fernando, J., Yulistia, C., Felisia, F., & Purba, M. N. (2021). Revisi: Pengaruh *Return on Investment, Net Profit Margin, Dividen Per Share* dan Pertumbuhan Aset terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 5(1), 38-50.
- Ghozali, I. (2018). “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS” Edisi Sembilan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, J. (2018). *Portofolio Dan Analisis Investasi: Pendekatan Modul (Edisi 2)*. Penerbit Andi.
- Julaika, R., & Mubarak, H. (2023). Pengaruh ROA, ROE, ROI, EPS Dan PER Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021): Harga Saham. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 1-7.
- Kasmir, 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kewal, S. S. (2014). Pengaruh inflasi, suku bunga, kurs, dan pertumbuhan PDB terhadap indeks harga saham gabungan. *Jurnal ekonomia*, 8(1), 53-64.
- Kusumawardhani, N. M. S., Srinadi, I. G. A. M., & Susilawati, M. (2017). Faktor-faktor yang Memengaruhi PDB Indonesia dengan Persamaan Simultan 2SLS. *E-Jurnal Matematika*, 1(1), 99-102.
- Kusumawardhani, N. M. S., Srinadi, I. G. A. M., & Susilawati, M. (2017). Faktor-faktor yang Memengaruhi PDB Indonesia dengan Persamaan Simultan. *E-Jurnal Matematika*, 1(1), 99-102.
- Laraswati, F. (2021). Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB), Inflasi, Bi Rate Dan Kurs Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHGS) (Studi Pada Bursa Efek Indonesia Periode Januari 2011–Desember 2020).
- Lyman, A. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Harga Saham (Studi pada perusahaan property dan real estate yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014–2017). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(2).
- Mahayati, F., Fatonah, S., & Meilisa, R. (2021). Pengaruh *return on equity* (ROE) dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada



- perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(1), 258-267.
- Nuryadi, N. (2017). *Dasar-Dasar Penelitian Statistik (Vol. 1)*. Yogyakarta: Gramasurya.
- Przepiorka, W., & Berger, J. (2017). *Signaling theory evolving: Signals and signs of trustworthiness in social exchange. Social Dilemmas, Institutions, and the Evolution of Cooperation*, January 2017, 373–392.
- Purwanto. (2018). *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah*. Magelang: Staia Press.
- Putra, G. S. A., & Yaniartha, P. D. (2022). Pengaruh Leverage, Inflasi, dan PDB pada Harga Saham Perusahaan Asuransi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(2), 449-464.
- Putra, I. N. R., Sunarwijaya, I. K., & Adiyadnya, M. S. P. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 2(1), 2309-2318.
- Rinaldi, I., Thalib, A., & Toguan, Z. (2023). *Analisis Perlindungan Hukum Bagi Investor Pasar Modal: Studi Perbandingan di Indonesia dan Amerika Serikat* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Sarwono, Sarlito W & Meinarno, Eko A. 2015. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Setiadi. (2013). *Konsep Dan Praktek Penulisan Riset Keperawatan (Ed.2)* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sijabat, M. S., & Yuliana, L. (2021, November). Analisis Pengaruh PDB dan Rasio Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan Big-Cap Sektor Properti yang Terdaftar di BEI pada Masa Pandemi Tahun 2020. In *Seminar Nasional Official Statistics* (Vol. 2021, No. 1, pp. 483-496).
- Sinaga, A. K., & Triaryati, N. (2014). *Pengaruh Faktor Fundamental dan Ekonomi Makro Terhadap Harga Saham* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Simarmata, D., & Saifi, M. (2018). Analisis Perbandingan *Return On Investment (ROI)*, *Earning Per Shre (EPS)*, dan *Abnormal Return* Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi (Studi pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia yang

melakukan Akuisisi pada Tahun 2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* | Vol, 61(2), 194-201.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Tumbelaka, F. P. M., Pardita, D. P. Y., & Aryawan, I. G. (2023). Pengaruh Kurs, Inflasi, dan Pertumbuhan PDB Terhadap Harga Saham Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Wicaksana: Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, 7(1), 27-34.

Widoatmodjo, Sawidji. 2012. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Jurnalindo Aksara Grafika.

Wijaya, A. H. (2017). Pengaruh *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, Produk Domestik Bruto (PDB), dan Inflasi terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015 (*Doctoral dissertation, STIE Indonesia Banking School*).

Yunita, N., Mulyadi, D., & Sandi, S. P. H. (2023). Pengaruh Rasio ROI Dan PBV Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(2), 1641-1651.



### Lampiran 1 Tabulasi Data Sampel Penelitian

| KODE | TAHUN | PDB (%) | ROI (%) | HARGA SAHAM (%) |
|------|-------|---------|---------|-----------------|
| ICPB | 2019  | 2.28    | 2.67    | 1.05            |
|      | 2020  | 2.21    | 3.99    | 1.01            |
|      | 2021  | 2.28    | 4.58    | 1.00            |
|      | 2022  | 2.4     | 3.59    | 1.00            |
| INDF | 2019  | 2.28    | 2.94    | 1.11            |
|      | 2020  | 2.21    | 4.71    | 1.08            |
|      | 2021  | 2.28    | 1.52    | 0.94            |
|      | 2022  | 2.4     | 2.07    | 0.98            |
| ULTJ | 2019  | 2.28    | 15.18   | 0.97            |
|      | 2020  | 2.21    | 19.64   | 0.97            |
|      | 2021  | 2.28    | 31.20   | 1.00            |
|      | 2022  | 2.4     | 33.47   | 1.00            |
| GOOD | 2019  | 2.28    | 14.66   | 1.05            |
|      | 2020  | 2.21    | 11.01   | 1.02            |
|      | 2021  | 2.28    | 3.43    | 1.01            |
|      | 2022  | 2.4     | 3.76    | 1.03            |
| ROTI | 2019  | 2.28    | 3.43    | 1.00            |
|      | 2020  | 2.21    | 1.52    | 1.01            |
|      | 2021  | 2.28    | 2.69    | 1.01            |
|      | 2022  | 2.4     | 4.03    | 1.00            |
| CAMP | 2019  | 2.28    | 12.02   | 1.01            |
|      | 2020  | 2.21    | 9.20    | 0.98            |
|      | 2021  | 2.28    | 31.09   | 1.00            |
|      | 2022  | 2.4     | 75.94   | 1.00            |
| ADES | 2019  | 2.28    | 18.99   | 1.77            |
|      | 2020  | 2.21    | 34.98   | 0.99            |
|      | 2021  | 2.28    | 70.47   | 1.00            |
|      | 2022  | 2.4     | 71.16   | 1.01            |
| SKBM | 2019  | 2.28    | 2.59    | 0.21            |
|      | 2020  | 2.21    | 18.45   | 0.99            |
|      | 2021  | 2.28    | 13.51   | 1.00            |
|      | 2022  | 2.4     | 50.78   | 1.00            |
| MLBI | 2019  | 2.28    | 43.64   | 1.00            |
|      | 2020  | 2.21    | 6.70    | 1.01            |
|      | 2021  | 2.28    | 14.29   | 1.00            |
|      | 2022  | 2.4     | 17.07   | 1.01            |
| STTP | 2019  | 2.28    | 23.69   | 1.09            |
|      | 2020  | 2.21    | 26.70   | 1.00            |
|      | 2021  | 2.28    | 37.71   | 1.00            |
|      | 2022  | 2.4     | 35.84   | 1.00            |

## Lampiran 2 Variabel Harga Saham (Y)

$$PBV = \frac{\text{Harga saham saat ini}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

| Kode | Tahun | HARGA SAHAM (Y)  |                        |             |
|------|-------|------------------|------------------------|-------------|
|      |       | Harga Saham (Rp) | Nilai Buku/Lembar (Rp) | Total_Y (%) |
| ICPB | 2019  | 9,300            | 8883.26                | 1.05        |
|      | 2020  | 9,575            | 9441.46                | 1.01        |
|      | 2021  | 8,700            | 8679.39                | 1.00        |
|      | 2022  | 10,000           | 10046.95               | 1.00        |
| INDF | 2019  | 7,925            | 7134.05                | 1.11        |
|      | 2020  | 6,850            | 6322.83                | 1.08        |
|      | 2021  | 6,325            | 6736.18                | 0.94        |
|      | 2022  | 6,725            | 6834.24                | 0.98        |
| ULTJ | 2019  | 1,600            | 1641.16                | 0.97        |
|      | 2020  | 1,600            | 1641.16                | 0.97        |
|      | 2021  | 1,570            | 1574.03                | 1.00        |
|      | 2022  | 1,475            | 1478.62                | 1.00        |
| GOOD | 2019  | 1,300            | 1240.60                | 1.05        |
|      | 2020  | 1,270            | 1248.93                | 1.02        |
|      | 2021  | 525              | 520.95                 | 1.01        |
|      | 2022  | 525              | 508.72                 | 1.03        |
| ROTI | 2019  | 1,300            | 1300.94                | 1.00        |
|      | 2020  | 1,360            | 1351.63                | 1.01        |
|      | 2021  | 1,360            | 1345.32                | 1.01        |
|      | 2022  | 1,320            | 1324.99                | 1.00        |
| CAMP | 2019  | 374              | 371.71                 | 1.01        |
|      | 2020  | 302              | 306.61                 | 0.98        |
|      | 2021  | 290              | 289.92                 | 1.00        |
|      | 2022  | 306              | 305.43                 | 1.00        |
| ADES | 2019  | 1,060            | 597.32                 | 1.77        |
|      | 2020  | 1,460            | 1476.52                | 0.99        |
|      | 2021  | 3,290            | 3297.48                | 1.00        |
|      | 2022  | 7,175            | 7109.26                | 1.01        |
| SKBM | 2019  | 410              | 1950.00                | 0.21        |
|      | 2020  | 324              | 327.64                 | 0.99        |
|      | 2021  | 360              | 360.90                 | 1.00        |
|      | 2022  | 378              | 378.13                 | 1.00        |
| MLBI | 2019  | 15,500           | 15500.00               | 1.00        |
|      | 2020  | 9,700            | 9594.17                | 1.01        |
|      | 2021  | 7,800            | 7782.67                | 1.00        |
|      | 2022  | 8,950            | 8826.66                | 1.01        |



|      |      |        |         |      |
|------|------|--------|---------|------|
| STTP | 2019 | 10,100 | 9253.16 | 1.09 |
|      | 2020 | 9,500  | 9500.00 | 1.00 |
|      | 2021 | 7,550  | 7550.00 | 1.00 |
|      | 2022 | 7,650  | 7641.67 | 1.00 |

### Lampiran 3 Data Variabel PDB (X1)

$$PDB = \frac{PDB_t - PDB_{t-1}}{PDB_{t-1}}$$

| Kode | Tahun | PDB (X1)           |                      |              |
|------|-------|--------------------|----------------------|--------------|
|      |       | PDB t (Rp Triliun) | PDB t-1 (Rp Triliun) | Total_X1 (%) |
| ICPB | 2019  | 2.276,7            | 2 193,4              | 2,28         |
|      | 2020  | 2.209,9            | 2.276,7              | 2,21         |
|      | 2021  | 2.284,8            | 2.209,9              | 2,28         |
|      | 2022  | 2.396,6            | 2.284,8              | 2,40         |
| INDF | 2019  | 2.276,7            | 2 193,4              | 2,28         |
|      | 2020  | 2.209,9            | 2.276,7              | 2,21         |
|      | 2021  | 2.284,8            | 2.209,9              | 2,28         |
|      | 2022  | 2.396,6            | 2.284,8              | 2,40         |
| ULTJ | 2019  | 2.276,7            | 2 193,4              | 2,28         |
|      | 2020  | 2.209,9            | 2.276,7              | 2,21         |
|      | 2021  | 2.284,8            | 2.209,9              | 2,28         |
|      | 2022  | 2.396,6            | 2.284,8              | 2,40         |
| GOOD | 2019  | 2.276,7            | 2 193,4              | 2,28         |
|      | 2020  | 2.209,9            | 2.276,7              | 2,21         |
|      | 2021  | 2.284,8            | 2.209,9              | 2,28         |
|      | 2022  | 2.396,6            | 2.284,8              | 2,40         |
| ROTI | 2019  | 2.276,7            | 2 193,4              | 2,28         |
|      | 2020  | 2.209,9            | 2.276,7              | 2,21         |
|      | 2021  | 2.284,8            | 2.209,9              | 2,28         |
|      | 2022  | 2.396,6            | 2.284,8              | 2,40         |
| CAMP | 2019  | 2.276,7            | 2 193,4              | 2,28         |
|      | 2020  | 2.209,9            | 2.276,7              | 2,21         |
|      | 2021  | 2.284,8            | 2.209,9              | 2,28         |
|      | 2022  | 2.396,6            | 2.284,8              | 2,40         |
| ADES | 2019  | 2.276,7            | 2 193,4              | 2,28         |
|      | 2020  | 2.209,9            | 2.276,7              | 2,21         |
|      | 2021  | 2.284,8            | 2.209,9              | 2,28         |
|      | 2022  | 2.396,6            | 2.284,8              | 2,40         |
| SKBM | 2019  | 2.276,7            | 2 193,4              | 2,28         |
|      | 2020  | 2.209,9            | 2.276,7              | 2,21         |
|      | 2021  | 2.284,8            | 2.209,9              | 2,28         |
|      | 2022  | 2.396,6            | 2.284,8              | 2,40         |

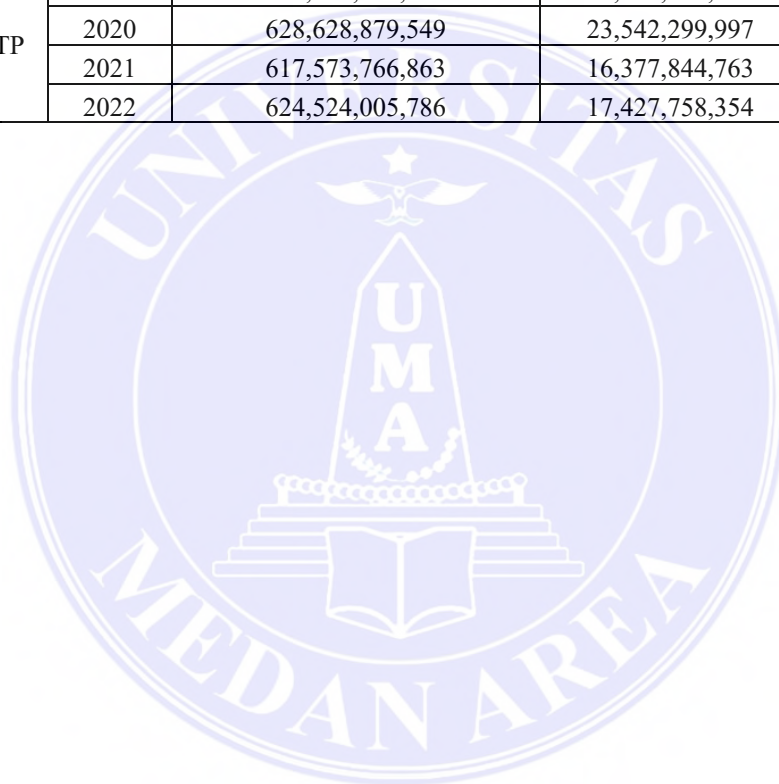
|      |      |         |         |      |
|------|------|---------|---------|------|
| MLBI | 2019 | 2.276,7 | 2 193,4 | 2,28 |
|      | 2020 | 2.209,9 | 2.276,7 | 2,21 |
|      | 2021 | 2.284,8 | 2.209,9 | 2,28 |
|      | 2022 | 2.396,6 | 2.284,8 | 2,40 |
| STTP | 2019 | 2.276,7 | 2 193,4 | 2,28 |
|      | 2020 | 2.209,9 | 2.276,7 | 2,21 |
|      | 2021 | 2.284,8 | 2.209,9 | 2,28 |
|      | 2022 | 2.396,6 | 2.284,8 | 2,40 |

#### Lampiran 4 Data Variabel ROI (X2)

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Investasi}} \times 100\%$$

| Kode | Tahun | DIGITALISASI (X2)              |                   |              |
|------|-------|--------------------------------|-------------------|--------------|
|      |       | Laba Bersih Setelah Pajak (Rp) | Investasi (Rp)    | Total_X2 (%) |
| ICPB | 2019  | 5,360,029,000,000              | 2,011,090,000,000 | 2.67         |
|      | 2020  | 7,418,574,000,000              | 1,858,998,000,000 | 3.99         |
|      | 2021  | 7,911,943,000,000              | 1,725,760,000,000 | 4.58         |
|      | 2022  | 5,722,194,000,000              | 1,592,522,000,000 | 3.59         |
| INDF | 2019  | 5,902,729,000,000              | 2,011,090,000,000 | 2.94         |
|      | 2020  | 8,752,066,000,000              | 1,858,998,000,000 | 4.71         |
|      | 2021  | 2,625,991,000,000              | 1,725,760,000,000 | 1.52         |
|      | 2022  | 3,303,388,000,000              | 1,592,522,000,000 | 2.07         |
| ULTJ | 2019  | 1,035,865,000,000              | 68,220,000,000    | 15.18        |
|      | 2020  | 1,109,666,000,000              | 56,490,000,000    | 19.64        |
|      | 2021  | 1,276,793,000,000              | 40,920,000,000    | 31.20        |
|      | 2022  | 965,486,000,000                | 28,850,000,000    | 33.47        |
| GOOD | 2019  | 435,766,359,480                | 29,728,972,338    | 14.66        |
|      | 2020  | 245,103,761,907                | 22,267,178,830    | 11.01        |
|      | 2021  | 492,637,672,186                | 143,750,000,000   | 3.43         |
|      | 2022  | 521,714,035,585                | 138,750,000,000   | 3.76         |
| ROTI | 2019  | 236,518,557,420                | 68,992,417,548    | 3.43         |
|      | 2020  | 168,610,282,478                | 110,732,583,280   | 1.52         |
|      | 2021  | 283,602,993,676                | 105,396,570,716   | 2.69         |
|      | 2022  | 432,247,722,254                | 107,200,717,187   | 4.03         |
| CAMP | 2019  | 76,758,829,457                 | 6,386,640,156     | 12.02        |
|      | 2020  | 44,045,828,313                 | 4,789,980,117     | 9.20         |
|      | 2021  | 99,278,807,290                 | 3,193,320,078     | 31.09        |
|      | 2022  | 121,257,336,904                | 1,596,660,039     | 75.94        |
| ADES | 2019  | 83,885,000,000                 | 4,417,000,000     | 18.99        |
|      | 2020  | 135,789,000,000                | 3,882,000,000     | 34.98        |

|      |      |                   |                |       |
|------|------|-------------------|----------------|-------|
|      | 2021 | 265,758,000,000   | 3,771,000,000  | 70.47 |
|      | 2022 | 286,072,000,000   | 4,020,300,000  | 71.16 |
| SKBM | 2019 | 957,169,058       | 369,923,674    | 2.59  |
|      | 2020 | 5,415,741,808     | 293,604,886    | 18.45 |
|      | 2021 | 29,707,421,605    | 2,199,546,580  | 13.51 |
|      | 2022 | 86,635,603,936    | 1,706,112,020  | 50.78 |
| MLBI | 2019 | 1,206,059,000,000 | 27,637,000,000 | 43.64 |
|      | 2020 | 285,617,000,000   | 42,642,000,000 | 6.70  |
|      | 2021 | 665,850,000,000   | 46,596,000,000 | 14.29 |
|      | 2022 | 924,906,000,000   | 54,176,000,000 | 17.07 |
| STTP | 2019 | 482,590,522,840   | 20,366,911,320 | 23.69 |
|      | 2020 | 628,628,879,549   | 23,542,299,997 | 26.70 |
|      | 2021 | 617,573,766,863   | 16,377,844,763 | 37.71 |
|      | 2022 | 624,524,005,786   | 17,427,758,354 | 35.84 |



## Lampiran 5 Data Output Hasil Olahan SPSS 26

### Hasil Uji Deskriptif

| Descriptive Statistics |    |         |         |         |                |
|------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
| PDB (X1)               | 40 | 2.21    | 2.40    | 2.2925  | .06920         |
| ROI (X2)               | 40 | 1.52    | 75.94   | 19.6228 | 20.19906       |
| Harga Saham (Y)        | 40 | .21     | 1.77    | 1.0078  | .17936         |
| Valid N (listwise)     | 40 |         |         |         |                |

### Hasil Uji Normalitas

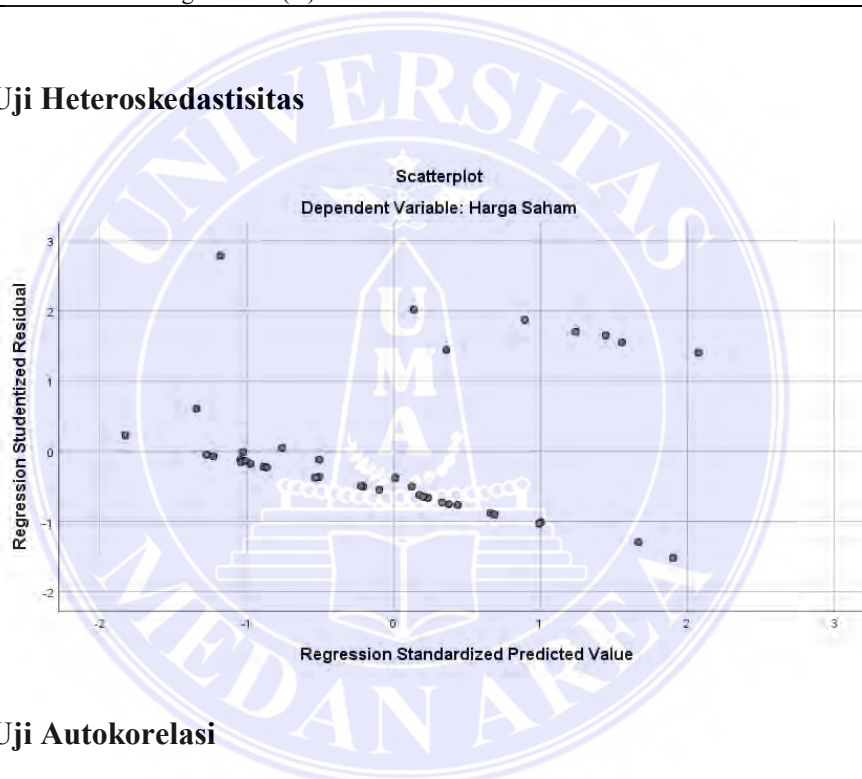
| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test     |                |                         |
|--|----------------|-------------------------|
|  |                | Unstandardized Residual |
| N                                      |                | 40                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>       | Mean           | .0000000                |
|  | Std. Deviation | 1.3596668               |
| Most Extreme Differences               | Absolute       | .295                    |
|  | Positive       | .295                    |
|  | Negative       | -.136                   |
| Test Statistic                         |                | .295                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                 |                | .154 <sup>c</sup>       |
| a. Test distribution is Normal.        |                |                         |
| b. Calculated from data.               |                |                         |
| c. Lilliefors Significance Correction. |                |                         |

### Hasil Uji Multikoleniaritas

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |        |      |                         |       |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant) | 4.155                       | 1.321      |                           | 3.146  | .003 |                         |       |
|                           | PDB (X1)   | -1.377                      | .574       | -.363                     | -2.398 | .022 | .664                    | 1.046 |
|                           | ROI (X2)   | 2.028                       | .329       | .546                      | 5.968  | .039 | .664                    | 1.046 |

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

### Hasil Uji Heteroskedastisitas



### Hasil Uji Autokorelasi

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | .808 <sup>a</sup> | .652     | .637              | 8.24818                    | 1.102         |

a. Predictors: (Constant), ROI (X2), PDB (X1)

b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)



### Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |        |      |                         |       |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant) | 4.155                       | 1.321      |                           | 3.146  | .003 |                         |       |
|                           | PDB (X1)   | -1.377                      | .574       | -.363                     | -2.398 | .022 | .664                    | 1.046 |
|                           | ROI (X2)   | 2.028                       | .329       | .546                      | 5.968  | .039 | .664                    | 1.046 |

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

### Hasil Uji T (Parsial)

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |        |      |                         |       |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant) | 4.155                       | 1.321      |                           | 3.146  | .003 |                         |       |
|                           | PDB (X1)   | -1.377                      | .574       | -.363                     | -2.398 | .022 | .664                    | 1.046 |
|                           | ROI (X2)   | 2.028                       | .329       | .546                      | 5.968  | .039 | .664                    | 1.046 |

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

**Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)**

| df | Pr<br>0.50 | 0.25<br>0.20 | 0.10<br>0.10 | 0.05<br>0.050 | 0.025<br>0.02 | 0.01<br>0.010 | 0.005<br>0.002 | 0.001<br>0.002 |
|----|------------|--------------|--------------|---------------|---------------|---------------|----------------|----------------|
| 1  | 1.00000    | 3.07768      | 6.31375      | 12.70620      | 31.82052      | 63.65674      | 318.30884      |                |
| 2  | 0.81650    | 1.88562      | 2.91999      | 4.30265       | 6.96456       | 9.92484       | 22.32712       |                |
| 3  | 0.76489    | 1.63774      | 2.35336      | 3.18245       | 4.54070       | 5.84091       | 10.21453       |                |
| 4  | 0.74070    | 1.53321      | 2.13185      | 2.77645       | 3.74695       | 4.60409       | 7.17318        |                |
| 5  | 0.72669    | 1.47588      | 2.01505      | 2.57058       | 3.36493       | 4.03214       | 5.89343        |                |
| 6  | 0.71756    | 1.43976      | 1.94318      | 2.44691       | 3.14267       | 3.70743       | 5.20763        |                |
| 7  | 0.71114    | 1.41492      | 1.89458      | 2.36462       | 2.99795       | 3.49948       | 4.78529        |                |
| 8  | 0.70639    | 1.39682      | 1.85955      | 2.30600       | 2.89646       | 3.35539       | 4.50079        |                |
| 9  | 0.70272    | 1.38303      | 1.83311      | 2.26216       | 2.82144       | 3.24984       | 4.29681        |                |
| 10 | 0.69981    | 1.37218      | 1.81246      | 2.22814       | 2.76377       | 3.16927       | 4.14370        |                |
| 11 | 0.69745    | 1.36343      | 1.79588      | 2.20099       | 2.71808       | 3.10581       | 4.02470        |                |
| 12 | 0.69548    | 1.35622      | 1.78229      | 2.17881       | 2.68100       | 3.05454       | 3.92963        |                |
| 13 | 0.69383    | 1.35017      | 1.77093      | 2.16037       | 2.65031       | 3.01228       | 3.85198        |                |
| 14 | 0.69242    | 1.34503      | 1.76131      | 2.14479       | 2.62449       | 2.97684       | 3.78739        |                |
| 15 | 0.69120    | 1.34061      | 1.75305      | 2.13145       | 2.60248       | 2.94671       | 3.73283        |                |
| 16 | 0.69013    | 1.33676      | 1.74588      | 2.11991       | 2.58349       | 2.92078       | 3.68615        |                |
| 17 | 0.68920    | 1.33338      | 1.73961      | 2.10982       | 2.56693       | 2.89823       | 3.64577        |                |
| 18 | 0.68836    | 1.33039      | 1.73406      | 2.10092       | 2.55238       | 2.87844       | 3.61048        |                |
| 19 | 0.68762    | 1.32773      | 1.72913      | 2.09302       | 2.53948       | 2.86093       | 3.57940        |                |
| 20 | 0.68695    | 1.32534      | 1.72472      | 2.08596       | 2.52798       | 2.84534       | 3.55181        |                |
| 21 | 0.68635    | 1.32319      | 1.72074      | 2.07961       | 2.51765       | 2.83136       | 3.52715        |                |
| 22 | 0.68581    | 1.32124      | 1.71714      | 2.07387       | 2.50832       | 2.81876       | 3.50499        |                |
| 23 | 0.68531    | 1.31946      | 1.71387      | 2.06866       | 2.49987       | 2.80734       | 3.48496        |                |
| 24 | 0.68485    | 1.31784      | 1.71088      | 2.06390       | 2.49216       | 2.79694       | 3.46678        |                |
| 25 | 0.68443    | 1.31635      | 1.70814      | 2.05954       | 2.48511       | 2.78744       | 3.45019        |                |
| 26 | 0.68404    | 1.31497      | 1.70562      | 2.05553       | 2.47863       | 2.77871       | 3.43500        |                |
| 27 | 0.68368    | 1.31370      | 1.70329      | 2.05183       | 2.47266       | 2.77068       | 3.42103        |                |
| 28 | 0.68335    | 1.31253      | 1.70113      | 2.04841       | 2.46714       | 2.76326       | 3.40816        |                |
| 29 | 0.68304    | 1.31143      | 1.69913      | 2.04523       | 2.46202       | 2.75639       | 3.39624        |                |
| 30 | 0.68276    | 1.31042      | 1.69726      | 2.04227       | 2.45726       | 2.75000       | 3.38518        |                |
| 31 | 0.68249    | 1.30946      | 1.69552      | 2.03951       | 2.45282       | 2.74404       | 3.37490        |                |
| 32 | 0.68223    | 1.30857      | 1.69389      | 2.03693       | 2.44868       | 2.73848       | 3.36531        |                |
| 33 | 0.68200    | 1.30774      | 1.69236      | 2.03452       | 2.44479       | 2.73328       | 3.35634        |                |
| 34 | 0.68177    | 1.30695      | 1.69092      | 2.03224       | 2.44115       | 2.72839       | 3.34793        |                |
| 35 | 0.68156    | 1.30621      | 1.68957      | 2.03011       | 2.43772       | 2.72381       | 3.34005        |                |
| 36 | 0.68137    | 1.30551      | 1.68830      | 2.02809       | 2.43449       | 2.71948       | 3.33262        |                |
| 37 | 0.68118    | 1.30485      | 1.68709      | 2.02619       | 2.43145       | 2.71541       | 3.32563        |                |
| 38 | 0.68100    | 1.30423      | 1.68595      | 2.02439       | 2.42857       | 2.71156       | 3.31903        |                |
| 39 | 0.68083    | 1.30364      | 1.68488      | 2.02269       | 2.42584       | 2.70791       | 3.31279        |                |
| 40 | 0.68067    | 1.30308      | 1.68385      | 2.02108       | 2.42326       | 2.70446       | 3.30688        |                |

## Lampiran 6 Surat Izin Penelitian


**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
 Email : univ.medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas : ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1037/FEB/01.1/ XII / 2023  
 Lamp : -  
 Perihal : Izin Research / Survey

15 Desember 2023

Kepada Yth,  
**Bursa Efek Indonesia**

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudara , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

**N a m a** : Fitri Novika Nababan  
**N P M** : 198330221  
**Program Studi** : Akuntansi  
**Judul** : **Pengaruh Resesi 2023 Dan Pemanfaatan Digitalisasi Terhadap Penguatan Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI 2019-2022**  
**Alamat Email** : [fitrinovikanabababn@gmail.com](mailto:fitrinovikanabababn@gmail.com)  
**No. HP** : 082294215959

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang  
 Inovasi, Kemahasiswaan Dan Alumni

  
 Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si

- Tembusan :**
1. Wakil Rektor Bidang Akademik
  2. Kepala LPPM
  3. Mahasiswa ybs
  4. Pertiinggal

## Lampiran 7 Surat Balasan Izin Penelitian BEI



### FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00922/BEI.PSR/12-2023  
Tanggal : 12 Desember 2023

Kepada Yth. : Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si  
Wakil Dekan Bidang Inovasi dan Alumni  
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Fitri Novika Nababan  
NIM : 198330221  
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Resesi 2023 Dan Pemanfaatan Digitalisasi Terhadap Penguatan Penguatan Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI 2019-2022**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia  
Phone: +6221 5150515, Fax: +6221 5150330, Toll Free: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id